

**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE TAHUN 2015-2018)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

CANDRA KRISTINA SIHITE

NPM: 16.01.11.0193

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Candra Kristina Sihite
Nomor Pokok/NIRM : 16.01.11.01.93
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN CURRENT RATIO TERHADAP RERTURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode Tahun 2015-2018)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 18 Mei 2020 Pembimbing I: Wartono, SE, M.Si
NIDN : 0231105501

Tanggal 4 Mei 2020 Pembimbing II: Liliana, SE, M.Si
NIDN : 0214066501

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Msv. Mikial, SE, M. Si, AK. CA. CSRS
NIDN : 0205026401



59/PS/DFE/20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Kristina Sihite
No. Pokok : 1601110193
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return
On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(Periode 2015-2018)

Menyatakan skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang 4 Maret 2020



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	10

2.1.1 Modal Kerja	10
2.1.1.1 Pengertian Modal Kerja	10
2.1.1.2 Jenis-jenis Modal Kerja.....	12
2.1.1.3 Peranan Modal Kerja.....	14
2.1.1.4 Sumber Modal Kerja.....	14
2.1.1.5 Komponen Modal Kerja.....	16
2.1.1.6 Faktor-faktor yang Menentukan Jumlah Modal Kerja..	20
2.1.1.7 Penggunaan Modal Kerja.....	21
2.1.1.8 Menghitung Kebutuhan Modal Kerja	23
2.1.2 Rasio Likuiditas	26
2.1.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas	26
2.1.2.2 Current Ratio (Rasio Lancar)	28
2.1.3 Rasio Profitabilitas	30
2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	30
2.1.3.2 Return On Asset (ROA).....	31
2.2 Penelitian Yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
---------------------------------------	----

3.1.1 Tempat penelitian.....	37
3.1.2 Waktu Penelitian	37
3.2 Sumber Dan Teknik pengumpulan Data	38
3.2.1 Sumber Data.....	38
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	41
3.3.3 Teknik Sampling	43
3.4 Rancangan Penelitian	44
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	44
3.6 Instrumen Penelitian	47
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1 Regresi Linier Berganda	48
3.7.2 Analisis Koefisien Korelasi.....	48
3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	49
3.7.4 Uji Hipotesis	50
3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F)	50
3.7.4.2 Uji Parsial (t)	51
3.8 Sistematika Penulisan	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	54
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	54
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	58
4.1.2.1 Visi Perusahaan Bursa Efek Indonesia	58
4.1.2.2 Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia	58
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	58
4.1.4 Profil Singkat Perusahaan Pada Sampel	60
4.2 Hasil Penelitian	64
4.2.1 Data Modal Kerja.....	64
4.2.2 Data Current Ratio	65
4.2.3 Data Return On Asset	67
4.3 Analisis Data	68
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4.3.2 Analisis Koefisien Korelasi.....	70
4.3.3 Hasil Uji Determinasi.....	70
4.3.4 Uji Hipotesis	72
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	72
4.1.3.2 Uji Secara Parsial (Uji t)	73
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.4.1 Pengaruh Modal Kerja (X1) dan <i>Current Ratio</i> (X2)	

Terhadap <i>Return On Asset</i> (Y) Secara Simultan.....	75
4.3.2 Pengaruh Modal Kerja (X1) Terhadap <i>Return On Asset</i> (Y)	
Secara Parsial	75
4.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (X2) Terhadap <i>Return On Asset</i> (Y)	
Secara Parsial	76

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

CANDRA KRISTINA SIHITE. “Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”. (Dibawah Bimbingan Bapak Wartono, SE,M,Si dan Ibu Liliana Tabrani, SE.M.Si).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Modal Kerja (MK) dan *Current Ratio* (CR) baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Data penelitian diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan berdasarkan kriteria adalah 10 perusahaan yang terdaftar dari Januari 2015 sampai Desember 2018 dan memiliki data yang lengkap untuk di analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan (1). Modal Kerja (MK) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel yaitu $34,090 > 3,250$ dan signifikan $\alpha = 0,000$ berarti $\alpha < 0,05$. (2). Modal Kerja (MK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($2,477 > 1,687$) dan nilai signifikansi $t 0,18 < 0,05$. (3). *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($7,525 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,629. Dari nilai tersebut dapat dilakukan penafsiran bahwa Pengaruh Modal Kerja (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar 62,9%, sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Aplikasi penelitian ini kedepannya disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan lagi modal kerja dan current ratio karena besar pengaruhnya terhadap Return On Asset

Kata Kunci: Modal Kerja (MK), Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatannya, setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan seperti perusahaan-perusahaan industri namun yang menjadi alasan utama adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal.

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan memerlukan strategi-strategi yang tidak hanya membuat perusahaan dapat bertahan, namun mampu membuat perusahaan tersebut memenangkan persaingan bisnis. Tentu banyak sekali kendala yang dialami perusahaan dalam melaksanakan strategi, salah satunya adalah pendanaan. Pasar modal telah memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran dari perusahaan saham kepada publik yang biasa disebut dengan *go public*. Menurut UU No 8 tahun 1995, penawaran umum (*emisi/go public/intial public offering*) adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur dalam UU pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding dengan jumlah emiten lain yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan jumlah besar tersebut perusahaan manufaktur jelas memiliki peran besar bagi produsen dan konsumen. Perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor kategori perusahaan manufaktur yaitu: (sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman karena sektor ini menjanjikan keuntungan, selain itu setiap orang membutuhkan makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer dan sektor ini paling tahan terhadap krisis ekonomi. Perusahaan makanan dan minuman juga cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya. Disisi lain, seorang investor sebelum melakukan investasi harus memperhatikan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan kegiatan proses produksi, demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba, Munawir (2012:42).

Efektifitas profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Pemilik perusahaan kreditur dan emiten merupakan pihak yang berkepentingan dengan profitabilitas. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja manajemen

perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan, Sutrisno (2012:221).

Berikut ini adalah pergerakan ROA Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018:

Tabel 1.1
Return On Asset Pada Perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018 dalam persentase (%)

Nama Perusahaan	Return On Asset			
	2015	2016	2017	2018
PT Aksha Wira Internasional Tbk	5,03	7,29	4,55	4,06
PT Delta Djakarta	18,50	21,25	20,87	16,63
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11,01	12,56	11,21	10,51
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	10,00	9,58	2,97	1,63
PT Prashida Aneka Niaga Tbk	-6,87	-5,61	4,65	-2,24
PT Sekar Bumi Tbk	5,25	2,25	1,59	1,23
PT Sekar Laut Tbk	5,32	3,63	3,61	2,81
PT Siantar Top Tbk	9,67	7,45	9,22	7,78
PT Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk	14,78	16,74	13,72	11,14
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7,17	17,51	7,71	3,40

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019

Data Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman 2015-2018 mengalami tingkat kenaikan dan penurunan profitabilitas yang tidak signifikan. Pada dasarnya kenaikan dan penurunan diatas dikarenakan jumlah modal dan laba bersih setiap tahunnya tidak stabil.

Pada umumnya dalam menjalankan usaha, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan unsur penting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari yang dapat berubah sesuai dengan keadaan perusahaan. Dengan adanya proses produksi yang sesuai dengan harapan para usaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2016:249) “Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar”. Dengan demikian di dalam perusahaan haruslah menyediakan modal kerja yang cukup untuk menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan agar dapat melanjutkan dan meningkatkan aktivitas usaha serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Berikut ini adalah pergerakan Modal Kerja Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018:

Tabel 1.2
Modal Kerja Pada Perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2018 Dalam Jutaan Rp

Nama Perusahaan	Modal Kerja			
	2015	2016	2017	2018
PT Aksha Wira Internasional Tbk	76.959	124.148	49.356	96.046
PT Delta Djakarta	961.588	910.292	1.066.891	1.085.866
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.959.156	9.101.577	9.751.743	7.546.023
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	417.071	628.912	1.292.760	1.207.440
PT Prashida Aneka Niaga Tbk	49.927	19.720	53.098	68.493
PT Sekar Bumi Tbk	43.307	50.290	325.043	307.030
PT Sekar Laut Tbk	30.626	53.384	55.636	66.830
PT Siantar Top Tbk	320.978	364.382	589.023	788.081
PT Ultrajaya Milk Industry Tranding Company Tbk	1.541.937	2.281.296.	2.619.365.	2.905.099
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	436.548	599.657	544.097	603.395

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019

Selain itu likuiditas juga sangat berkaitan dengan profitabilitas dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan, Menurut Kasmir (2013:192), menyatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas (*current ratio*) dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berikut ini adalah pergerakan *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018:

Tabel 1.3
***Current Ratio* Pada Perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman**
Tahun 2015-2018 Dalam Persentase (%)

Nama Perusahaan	Current Ratio			
	2015	2016	2017	2018
PT Aksha Wira Internasional Tbk	138,60	163,51	120,15	138,04
PT Delta Djakarta	642,37	760,39	863,78	728,18
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	232,60	240,68	242,83	202,01
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	205,34	296,23	225,86	271,43
PT Prashida Aneka Niaga Tbk	121,07	105,98	115,90	120,28

PT Sekar Bumi Tbk	114,51	110,72	163,53	162,83
PT Sekar Laut Tbk	119,25	131,53	126,31	124,13
PT Siantar Top Tbk	157,89	165,45	264,09	308,91
PT Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk	374,55	484,36	419,19	507,28
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	153,47	218,93	222,44	339,93

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019

Mengingat betapa pentingnya kedudukan modal kerja dan Likuiditas (*Current ratio*) dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) guna mempertahankan kontinuitas perusahaan dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Dan *Current Ratio* Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh modal kerja dan Current Ratio secara simultan terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah ada pengaruh modal kerja secara parsial terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ada pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio secara simultan terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan yang diwajibkan sesuai PSAK dan diharapkan oleh SK Bapepam, sehingga secara langsung manajemen perusahaan telah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tentang luas pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan sebuah perusahaan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, terutama pada penanaman modal pada kelompok perusahaan BUMN di Indonesia.

2. Manfaat Akademis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dibidang penelitian dalam rangka penyusunan karangan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011, *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamarudin. (2013). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Penambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2012). *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Putra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif*

Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFEE.

Sawir. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulbahri Madjir, Kamsrin Sa'i, Baedowi Abdhie. 2015. *Panduan Pengolahan Data Dengan Program SPSS*. Edisi Revisi. Unsri Press.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

<https://docplayer.info/40902069-Skripsi-pengaruh-penggunaan-modal-kerja-terhadap-peningkatan-profitabilitas-pada-pt-metrodata-electronics-tbk.html>

<https://www.wawasanpendidikan.com/2018/03/komponen-komponen-modal-kerja.html>

www.idx.co.id